



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Pengaruh Human Relation Dan Lingkungan Kerja Terhadap Etos Kerja Pegawai Puskesmas Laantula Jaya Kecamatan Wita Ponda Kabupaten Morowali

The Influence of Human Relations and Work Environment on the Work Ethic of Employees at the Laantula Jaya Community Health Center, Wita Ponda District, Morowali Regency

Vebby Celarasantie^{1*}, Nur Hilal¹, Fadila Almahdali¹

¹Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Abdul Aziz Lamadjido (UNAZLAM)

*Corresponding Author: E-mail: vebbycelarasantie@gmail.com

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 08 Jul, 2025

Revised: 26 Sep, 2025

Accepted: 16 Oct, 2025

Kata Kunci:

Human Relation, Lingkungan Belajar dan Etos Kerja

Keywords:

Human Relation, Learning Environment and Work Ethic

DOI: [10.56338/jks.v8i10.8895](https://doi.org/10.56338/jks.v8i10.8895)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh human relation dan lingkungan kerja terhadap etos kerja pegawai puskesmas Laantula Jaya Kecamatan wita Ponda Kabupaten Morowali. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan varifikatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini adalah 46 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa human relation dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap etos kerja pegawai puskesmas Laantula Jaya, dengan nilai Fhitung sebesar 56,469 > Ftabel 3,21 dan nilai signifikan 0,000. Secara persial, human relation berpengaruh signifikan terhadap etos kerja pegawai puskesmas Laantula Jaya, dengan nilai thitung sebesar 9,679 > ttabel2,01669 dan nilai signifikan 0,00. Secara persial, lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap etos kerja pegawai puskesmas Laantula Jaya dengan nilai thitung sebesar 4,012 > ttabel2,01669 dan nilai signifikan 0,00. Nilai R Square sebesar 0,724 atau 72,4% menunjukan besarnya pengaruh human relation dan lingkungan kerja terhadap etos kerja pegawai puskesmas Laantula Jaya. Sedangkan sisanya merupakan faktor lain diluar penelitian ini.

ABSTRACT

This study aims to find out and analyze the influence of human relations and work environment on the work ethic of employees of the Laantula Jaya health center, Wita Ponda District, Morowali Regency. This type of research uses descriptive and variative types of research. The data collection techniques used were observation, interviews, questionnaires and documentation. The sample in this study was 46 respondents. The data analysis techniques used in this study are descriptive analysis and multiple linear regression analysis with the help of the SPSS program. The results of the study showed that human relations and the work environment simultaneously had a significant effect on the work ethic of Laantula Jaya health center employees, with a Fcal value of 56.469 > Ftabel of 3.21 and a significant value of 0.000. Personally, human relations has a significant effect on the work ethic of Laantula Jaya health center employees, with a tcount value of 9.679 > a ttable of 2.01669 and a significant value of 0.00. In terms of performance, the work environment has a significant effect on the work ethic of Laantula Jaya health center employees with a tcount value of 4.012 > a table of 2.01669 and a significant value of 0.00. The R Square value of 0.724 or 72.4% shows the great influence of human relations and the work environment on the work ethic of Laantula Jaya health center employees. While the rest are other factors outside of this study.

PENDAHULUAN

Puskesmas adalah unit pelaksanaan teknis dinas kesehatan kabupaten atau kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan Pembangunan kesehatan di suatu wilayah. Puskesmas merupakan kesatuan organisasi fungsional yang menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat menyeluruh, terpadu, merata, dapat di terima dan terjangkau oleh masyarakat, dengan peran serta aktif masyarakat dan menggunakan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna, dengan biaya yang dapat di pikul oleh pemerintah dan masyarakat luas, guna mencapai derajat kesehatan yang optimal, tanpa membandingkan mutu pelayanan kepada perorangan (Depkes, 2009).

Upaya peningkatan perkembangan kesehatan masyarakat, pemerintah telah melakukan pembangunan puskesmas di berbagai wilayah. Puskesmas Laantula Jaya merupakan salah satu pusat pelayanan kesehatan masyarakat yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya, khususnya di kecamatan Wita Ponda. Sebagai suatu organisasi publik, puskesmas Laantula Jaya dituntut untuk memberikan pelayanan kesehatan yang optimal bagi seluruh lapisan masyarakat, yang dimana sejalan dengan tujuan pemerintah dalam meningkatkan kesehatan masyarakat melalui pembangunan puskesmas.

Penelitian yang di lakukan oleh Suryadin, Mistar (2020) memberikan gambaran bahwa dengan menciptakan human relation yang baik akan meningkatkan etos kerja pegawai. Dengan memahami tugas masing-masing pegawai maka dapat menciptakan serta meningkatkan etos kerja mereka secara optimal.

Lingkungan kerja adalah faktor penting lainnya yang berkontribusi pada terciptanya etos kerja yang baik, yaitu kondisi tempat dimana pegawai melakukan pekerjaannya sehari-hari. Organisasi perlu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung agar pegawai dapat bekerja secara optimal. Lingkungan kerja juga dapat mempengaruhi emosi pegawai. Jika pegawai menyenangi lingkungan kerja dimana mereka bekerja, maka pegawai itu akan merasa betah di tempat kerjanya untuk melakukan aktivitas. Dengan demikian, waktu kerja dapat dimanfaatkan secara efektif yang pada akhirnya berdampak positif dalam meningkatkan etos kerja para pegawai.

Etos kerja pegawai adalah sikap, motivasi, dan komitmen individu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Etos kerja yang tinggi menunjukkan keinginan pegawai untuk mencapai hasil yang maksimal dan memberikan pelayanan terbaik kepada pasien dan juga masyarakat. Dua faktor utama yang mempengaruhi etos kerja adalah human relation dan lingkungan kerja. Hubungan positif dan komunikasi antar pegawai menciptakan suasana yang harmonis dan meningkatkan motivasi. Selain itu, lingkungan kerja yang aman dan nyaman dapat meningkatkan produktivitas pegawai. Dengan demikian, human relation dan lingkungan kerja secara langsung mempengaruhi etos kerja.

Berdasarkan pengamatan awal di puskesmas Laantula Jaya, kecamatan Wita Ponda, terlihat bahwa hubungan antar manusia (human relation) di lingkungan puskesmas masih terbilang kurang optimal. Hal ini dapat dilihat dari sikap beberapa pegawai yang kurang ramah dalam melayani pasien, pengunjung, dan Masyarakat yang datang. Beberapa pasien atau pengunjung mengatakan bahwa terdapat pegawai yang bersikap judes, yang dianggap kurang sopan dan tidak ramah dalam memberikan pelayanan. Sikap kurang ramah ini menjadi perhatian serius, karena dapat mempengaruhi pengalaman pasien dan persepsi masyarakat terhadap kualitas pelayanan puskesmas.

Dalam konteks ini, penting untuk mencatat bahwa hubungan baik dengan pasien atau pihak luar merupakan indikator penting dalam human relation. Interaksi yang positif dengan pasien dan pengunjung seharusnya memperkuat hubungan tersebut dan berkontribusi pada peningkatan etos kerja pegawai. Jika hubungan dengan pasien ataupun pengunjung tidak baik, bukan hanya kepuasan pasien yang terganggu, tetapi juga motivasi dan semangat kerja pegawai dapat menurun, sehingga mempengaruhi etos kerja pegawai.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan varifikatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Sampel

dalam penelitian ini adalah 46 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Human Relation dan Lingkungan Kerja Terhadap Etos Kerja Pegawai Puskesmas Laantula Jaya.

Hasil penelitian human relation dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap etos kerja pegawai puskesmas Laantula Jaya. Hal ini dapat dilihat dari penilaian responden pada setiap variabel, rata-rata memberikan tanggapan sangat setuju dan setuju pada setiap variabel. Hasil analisis regresi kedua variabel independent bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa human relation dan lingkungan kerja merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dalam meningkatkan etos kerja pegawai puskesmas. Dengan kata lain, semakin baik hubungan antar pegawai dan lingkungan kerja, maka semakin baik pula etos kerja yang ditunjukkan.

Adanya komunikasi yang efektif dan saling mendukung antar pegawai tidak hanya meningkatkan motivasi, tetapi juga menumbuhkan rasa kebersamaan yang kuat. Selain itu, lingkungan kerja yang kondusif juga berperan besar dalam membentuk dan meningkatkan etos kerja. Dengan demikian pengembangan human relation yang baik dan penciptaan lingkungan kerja yang mendukung adalah Langkah-langkah kunci untuk meningkatkan etos kerja pegawai puskesmas Laantula Jaya, sehingga dapat berkontribusi terhadap pelayanan kesehatan yang lebih baik lagi bagi Masyarakat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suryadi (2020) dengan judul penelitian “Pengaruh Human Relation dan Lingkungan Kerja Terhadap Etos Kerja Karyawan Pada Kantor Unit Layanan Pengadaan (UPL) Woha. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa human relation dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap etos kerja.

Pengaruh Human Relation Terhadap Etos Kerja

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua, variabel human relation secara parsial berpengaruh signifikan terhadap etos kerja pegawai puskesmas Laantula Jaya. Human relation merupakan hal yang penting karena secara langsung mempengaruhi motivasi, kepuasan dan kolaborasi di antara pegawai. Di puskesmas Laantula Jaya, human relation berpengaruh terhadap pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Hubungan antar manusia di puskesmas Laantula Jaya, baik antar rekan kerja, atasan, maupun konsumen, sangat penting untuk menciptakan suasana kerja yang nyaman. Dengan human relation yang baik, pegawai merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk berkontribusi secara maksimal. Rasa terhubung secara emosional dengan rekan-rekan serta atasan yang cenderung lebih berkomitmen untuk memberikan yang terbaik serta berdampak positif pada kualitas pelayanan. Hubungan yang kuat antar atasan, pegawai dan pasien, pengunjung ataupun masyarakat juga berkontribusi terhadap peningkatan etos kerja, dimana rasa saling percaya dan komunikasi yang efektif dapat menciptakan pelayanan yang lebih baik. Oleh karena itu, pengolahan human relation yang baik di puskesmas Laantula Jaya tidak hanya meningkatkan etos kerja pegawai, tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kualitas pelayanan kesehatan kepada Masyarakat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa human relation berpengaruh positif dan signifikan terhadap etos kerja pegawai. Hal ini berarti bahwa semakin baik hubungan antar pegawai, atasan dan pasien, pengunjung ataupun masyarakat, semakin tinggi pula motivasi dan kepuasan kerja pegawai. Dengan demikian, pengelolaan human relation yang efektif sangat penting untuk membangun etos kerja yang tinggi.

Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial, pengujian hipotesis mengenai pengaruh human relation terhadap etos kerja pegawai puskesmas Laantula Jaya. Hal ini sejalan dengan penelitian

terdahulu yang dilakukan oleh Suryadi (2020) yang berjudul “pengaruh human relation dan kondisi lingkungan kerja terhadap etos kerja karyawan pada kantor unit layanan pengadaan (UPL) Woha. Hasil penelitian inimenunjukkan bahwa human relation secara persial berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Etos Kerja

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja secara persial berpengaruh signifikan terhadap etos kerja pegawai puskesmas Laantula Jaya. Dimana lingkungan kerja menjadi suatu hal yang relevan dan penting karena secara langsung mempengaruhi kesehatan, keselamatan dan kenyamanan pegawai. Lingkungan kerja pada puskesmas Laantula Jaya berpengaruh terhadap pegawai dalam melakukan tugas-tugas dan tanggung jawabnya.

Kondisi lingkungan kerja yang baik, seperti pencahayaan yang memadai, sirkulasi yang baik, fasilitas yang bersih dan memadai, sangat penting untuk menciptakan suasana kerja yang nyaman. Dengan lingkungan kerja yang bersih, aman dan nyaman pegawai akan cenderung termotivasi dan bersemangat menjalankan tugasnya. Selain itu, dekorasi yang menarik dan tata letak ruang kerja efisien dan area kolaborasi yang baik mendorong interaksi antar tim, sehingga meningkatkan kualitas pelayanan. Lingkungan kerja yang mendukung juga mengurangi stres dan kelelahan, yang dapat memperkuat etos kerja pegawai. dengan demikian, ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja pegawai yang baik memiliki kontribusi yang positif dan signifikan terhadap peningkatan etos kerja pegawai puskesmas Laantu Jaya.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja berperan penting dan positif dalam meningkatkan etos kerja pegawai. oleh karena itu, untuk meningkatkan etos kerja pegawai, lingkungan kerja harus diciptakan sebaik mungkin agar nyaman dan mendukung. Hal ini tidak akan meningkatkan semangat kerja pegawai, tetapi juga menciptakan kesan positif kepada pasien. Ini mengidentifikasi bahwa semakin baik lingkungan kerja maka semakin meningkat etos kerja pegawai.

Berdasarkan hasil uji regresi secara persial, pengujian hipotesis mengenai lingkungan kerja terhadap etos kerja pegawai puskesmas Laantula Jaya. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Noventi Rina Mulyani (2021) dengan judul penelitian “Pengaruh hubungan antar manusia, kondisi lingkungan kerja dan motivasi intrinsik terhadap etos kerja pegawai (studi kasus pada pegawai negeri sipil (PNS) di UPTD puskesmas kebumen I”, dan Dion Wahyu Priyono (2019) dengan judul penelitian “Analisis pengaruh lingkungan kerja dan motivasi intrinsik terhadap etos kerja karyawan dinas kesehatan kabupaten Brebes”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja secara persial berpengaruh signifikan terhadap etos kerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dapat disimpulkan bahwa variabel human relation, lingkungan kerja dan etos kerja pegawai puskesmas Laantula Jaya dikategorikan sangat baik.

Human relation dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap etos kerja pegawai puskesmas Laantula Jaya. Artinya, semakin baik human relations dan lingkungan kerja yang diterapkan pada puskesmas Laantula Jaya maka semakin baik pula etos kerja pegawai.

Human relation secara persial berpengaruh signifikan terhadap etos kerja pegawai puskesmas Laantula Jaya. Artinya, semakin baik human relation maka semakin baik pula etos kerja pegawai.

Lingkungan kerja secara persial berpengaruh signifikan terhadap etos kerja pegawai puskesmas Laantula Jaya. Artinya, semakin baik kondisi lingkungan kerja maka semakin baik pula etos kerja pegawai.

SARAN

Berdasarkan persepsi responden terhadap human relation, komunikasi dengan pasien masih terbilang rendah. Meskipun nilai mean menunjukkan kategori baik, namun pegawai perlu mempertahankan hubungan dengan pasien agar tercipta interaksi yang lebih baik dan efektif.

Berdasarkan persepsi responden terhadap lingkungan kerja, indikator fasilitas masih terbilang kurang. Meskipun nilai mean menunjukkan kategori sangat baik, namun perlu ada peningkatan ketersediaan fasilitas agar dapat memberikan kenyamanan kepada pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, serta mempertahankan kualitas lingkungan kerja yang ada.

Berdasarkan persepsi responden terhadap etos kerja pegawai, pernyataan mengenai kerja tuntas penuh integritas masih terbilang kurang. Meskipun nilai mean menunjukkan kategori sangat baik, namun perlu ditingkatkan dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab agar etos kerja setiap pegawai dapat meningkat, serta mempertahankan standar yang telah dicapai.

Bagi peneliti selanjutnya, apabila tertarik untuk meneliti judul yang sama agar bisa menambah atau menggunakan variabel-variabel independen yang belum digambarkan pada panelitian ini seperti, gaya kepemimpinan dan budaya organisasi dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggiat P. Tambunan. 2018. Lingkungan Kerja Dan Kepuasan Kerja Karyawan: Suatu Tjauan Teoritis. Jurnal Ilmiah Methonomi vol. 4 No 2. 175 – 183.
- Dionisius Wahyu Priyono. 2019. Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Motivasi Intrinsik Terhadap Etos Kerja Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Berekbes. Skripsi. Tegal: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal 2019.
- Finnek Junardi. (2017). Pengaruh Hubungan Antar Manusia, Kondisi Lingkungan kerja Dan Leadership Terhadap Kinerja Kariawan Pada PT. Excelitas Technologies Batam. Skripsi. Batam: Program Studi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Putera Batam 2017.
- Herwin Tri Munardi, Tjipto Djuhartono, Nur Sodik. 2021. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. National Finance. Jurnal ARASTIMA Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen UNPAM Vol. 1 No 2, Agustus 2021: 33 6–346.
- Hendita Yosepa, Acep Samsudi, Asep Muhamad Ramdan. (2020). Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Tingkat Etos Kerja Karyawan Pada Hotel Santika Sukabumi. Jurnal Ilmu Manajemen Volume 8 Nomor 3 – jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.
- Nur Latipah Hasibuan. 2022. Pengaruh Kondisi Fisik Lingkungan Kerja Dan Human Relation (Hubungan Antar Manusia) Terhadap Etos Kerja Pegawai Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Masyarakat Desa Kabupaten Rokan Hulu. Skripsi fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pangairan Tahun 2022.
- Noventi Rina Mulyani. 2021. Pengaruh Hubungan Antar Manusia, kondisi Lingkungan Kerja dan Motivasi Intrinsik Terhadap Etos Kerja Pegawai (Studi Kasus Pada Pegawai Negeri Sipil (PNS) di UPTD Puskesmas Kebumen I. Prodi S1 Manajemen; Universitas Putra Bangsa.
- Susanto & Idha Halim. (2019). Pengaruh Human Relation dan Lingkungan kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Kompas Gramedia Cabang Karawaci. [Artikel]. – [s.l.] : Prosiding Seminar Nasional, 1(1), 158-170.
- Suryadi. (2020). Pengaruh Human Relation dan Kondisi Lingkungan Terhadap Etos Kerja Karyawan Pada Kantor Unit layanan Pengadaan (ULP) Woha. Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora Vol. 6 No1.